

MODUL 5

CSS LANJUT

A. TUJUAN PRAKTIKUM

- Mahasiswa mengenali struktur penulisan CSS tingkat lanjut
- Mahasiswa mampu mengimplementasikan CSS tingkat lanjut pada halaman web

B. ALOKASI WAKTU 1 x 50 menit

C. DASAR TEORI

1. Position

Property ini dapat digunakan untuk mengatur posisi sebuah elemen. Elemen-elemen diposisikan menggunakan nilai top, bottom, left, dan right, namun harus mengatur nilai untuk posisi elemen tersebut. Beberapa nilai untuk mengatur property position :

- Static**, tidak berpengaruh dengan nilai box-offset (top, right, bottom dan left).

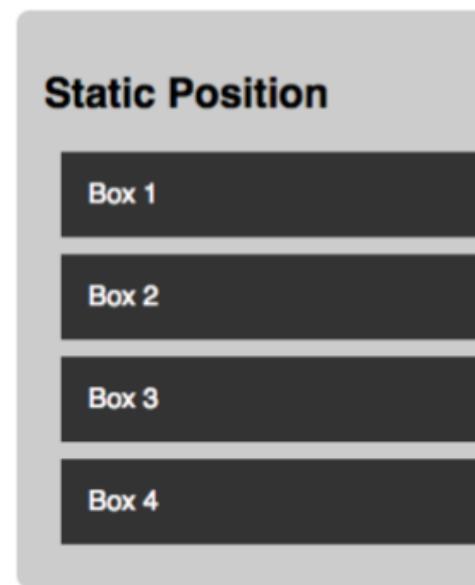
Value ini tidak akan berpengaruh pada elemen yang memiliki position static.

Posisi dan letak elemen akan mengalir seperti apa adanya.

```
<style>
.wrapper {
    background: #ccc;
    border-radius: 8px;
    padding: 16px;
    margin: 32px;
}

.box {
    background: #333;
    color: #fff;
    padding: 16px;
    margin: 10px;
    left: 40px;
}
</style>

<div class="wrapper">
    <h2> Static Position </h2>
    <div class="box">Box 1</div>
    <div class="box">Box 2</div>
    <div class="box">Box 3</div>
    <div class="box">Box 4</div>
</div>
```



*) Di Sini mulai dikenal istilah “Parent”, yaitu class “wrapper” menjadi parent dari class² yang terkandung di dalamnya. Di sini, parent class nya adalah background abu-abu

Elemen dengan class box pada contoh diatas tidak mencantumkan nilai position dengan kata lain nilai position pada elemen tersebut akan **otomatis bernilai static**. Hal ini karena secara default position bernilai static atau akan

sesuai dengan penulisan kode pada html yaitu mengalur ke bawah. Selain itu, nilai **left: 40px;** pada class box tidak berpengaruh pada tampilan.

- b. **Relative**, sedikit berbeda dengan static, relative dapat diatur posisinya menggunakan property **top**, **bottom**, **left**, dan **right**

The screenshot shows a code editor with two panes. The left pane contains the following code:

```
<style>
  .box--rel {
    position: relative;
    background: #333;
    color: #fff;
    padding: 16px;
    margin: 10px;
    left: 40px;
  }

</style>

<!-- relative -->
<div class="wrapper">
  <h2> Relative Position </h2>
  <div class="box--rel">Box 1</div>
  <div class="box--rel">Box 2</div>
  <div class="box--rel">Box 3</div>
  <div class="box--rel">Box 4</div>
</div>
```

The right pane displays a visual representation titled "Relative Position" showing four dark grey boxes labeled "Box 1", "Box 2", "Box 3", and "Box 4".

*) style css dari parent class "wrapper" masih sama seperti sebelumnya

elemen dengan class "box—rel" bernilai **relative** secara alur masih sama dengan static akan tetapi nilai **box-offset** dapat diterapkan pada position kali ini. Sehingga, nilai **left: 40px;** pada class "box—rel" **berpengaruh pada tampilan sehingga elemen bergeser kekanan sejauh 40px dari tepi parent class.**

- c. **Absolute**, Berbeda dengan dua value sebelumnya, **position:absolute** tidak lagi bersifat **static** dengan kata lain tampilan yang dihasilkan tidak lagi sesuai dengan alur halaman yang dibuat. Elemen yang bernilai Absolute akan bersifat relative pada position **parentnya**. Jadi jika ada sebuah elemen yang memiliki **position: absolute** letak atau posisi elemen tersebut akan bergantung atau mengikuti elemen parentnya. Secara default, apabila tidak ada elemen parent yang memiliki **position: relative** maka elemen yang memiliki **position: absolute** letak dan posisinya akan bergantung pada elemen dokumen atau tag html. Nilai box-offset seperti, top, right, bottom, left dapat diterapkan pada position absolute.

```

<style>
    .wrapper{
        background: #ccc;
        border-radius: 8px;
        padding: 16px;
        margin: 32px;
        position: relative;
        min-height: 300px;
    }

    .box{
        background: #333;
        color: #fff;
        padding: 10px;
        left: 40px;
        margin-top: -40px;
        position: absolute;
    }

    .box1{
        top: 50px;
        bottom: 0px;
        background: cyan;
    }

    .box2{
        top: 100px;
        background: blue;
        left: 80px;
        bottom: 0px;
    }

    .box3{
        top: 140px;
        left: 120px;
        background: crimson;
        bottom: 0px;
    }

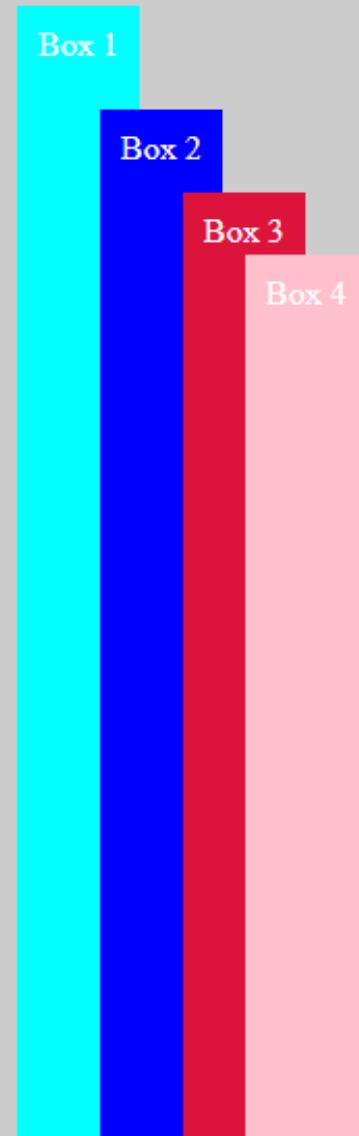
    .box4{
        top: 170px;
        left: 150px;
        background: pink;
        bottom: 0px;
    }
</style>

<div class="wrapper">
    <h2> Absolute Position </h2>
    <div class="box box1"> Box 1 </div>
    <div class="box box2"> Box 2 </div>
    <div class="box box3"> Box 3 </div>
    <div class="box box4"> Box 4 </div>
</div>

</body>
</html>

```

Absolute Position



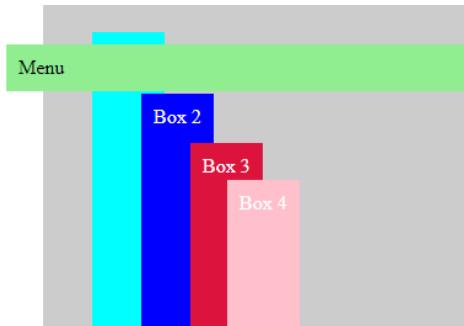
elemen dengan **class “box”** bernilai **absolute** dengan **parent class “wrapper”** yang bernilai **relative**.

- d. **Fixed, position:fixed** memiliki kesamaan dengan absolute. Perbedaan terletak pada element parent relative dari element yang menerapkan position fixed. Jika pada absolute kita dapat mengatur siapa elemen parentnya untuk position fixed kali ini bergantung pada elemen parent yaitu halaman itu sendiri. Atau bersifat

menempel/sticky pada tampilan halaman browser. Sehingga, apabila web discrool, maka elemen akan tetap terlihat di tempat yang sama. Property ini sering diterapkan pada bar / menu navigasi yg ditempatkan pada bagian atas

```
<style>
    .navigasi{
        position: fixed;
        background: lightgreen;
        right: 10px;
        left: 10px;
        z-index: 1;
        padding: 10px;
    }
</style>

<div class="navigasi"> Menu </div>
```



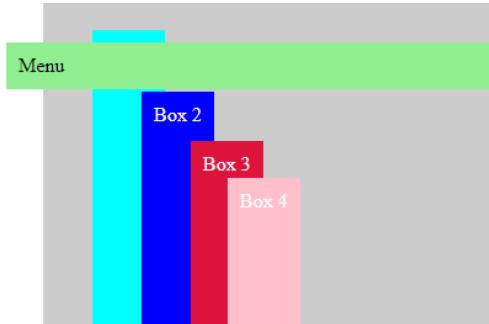
*) Ketika discrool, elemen class "navigasi" akan tetap pada posisi seperti itu

2. Z-index

Property ini digunakan untuk mengatur layer elemen, semakin besar nilai z-index, maka elemen akan ditempatkan di paling depan. Z-index dapat diterapkan pada property css apapun, termasuk yang telah dijabarkan sebelumnya di atas.

```
<style>
    .navigasi{
        position: fixed;
        background: lightgreen;
        right: 10px;
        left: 10px;
        z-index: 1;
        padding: 10px;
    }
</style>

<div class="navigasi"> Menu </div>
```



*) z-index elemen class navigasi diset lebih besar dari z-index semua elemen agar muncul di layer paling depan

Apabila tidak ada Z-index, maka secara default semuanya akan diset z-indexnya menjadi 0. Dan apabila ada beberapa elemen berada dalam 1 titik, maka yg ditampilkan adalah elemen yang terakhir kali dibuat.

3. Hyperlink

CSS menyediakan property untuk mengatur hyperlink dengan bermacam cara di antaranya :

- Link Style, digunakan untuk mengatur state hyperlink, terdiri dari :
 - A:link – state normal, link belum dikunjungi.
 - A:visited – link sudah dikunjungi user.
 - A:hover – state saat user melewatkkan pointer di atas link.

- A:active – state saat link diklik oleh user.
- b. Text-decoration, seringkali digunakan untuk menghilangkan garis bawah pada link.
- c. Background-color, digunakan untuk memberikan warna latar pada link.
- d. Link button, dengan mengkombinasikan beberapa property CSS, dapat membuat tombol untuk link sesuai keinginan.

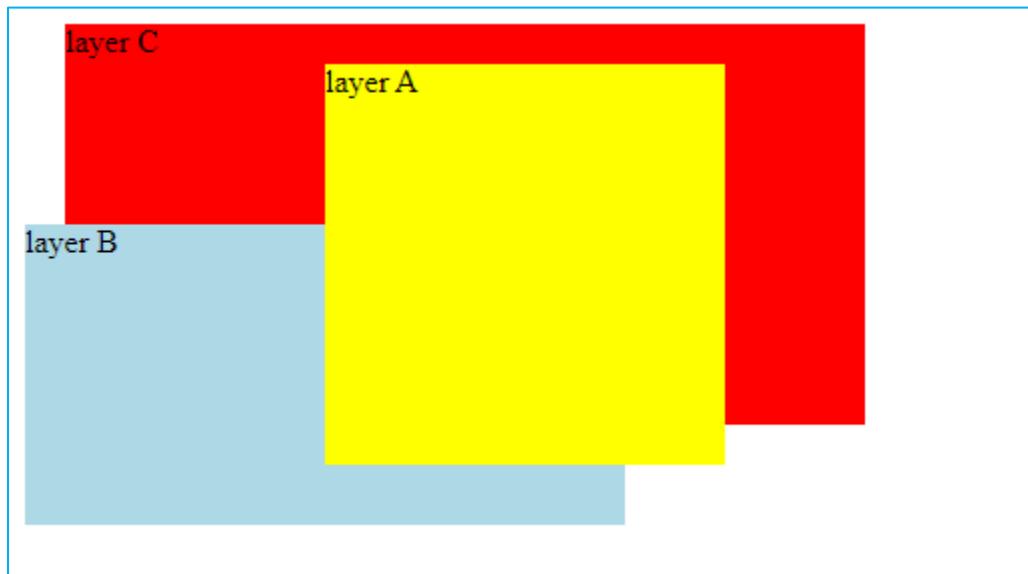
D. PRAKTIKUM

a. Praktikum 5.1 Z-Index

- Tulis script html berikut, save as “**latihan1.html**”

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Praktikum Z-index</title>
5      <style>
6
7          #layera{
8              position: ...;
9              margin: 20px 150px;
10             height: 200px;
11             width: 200px;
12             background: yellow;
13             z-index: ...;
14         }
15
16         #layerb{
17             position: ...;
18             margin: 100px 0;
19             height: 150px;
20             width: 300px;
21             background: lightblue;
22             z-index: ...;
23         }
24
25         #layerc{
26             position: ...;
27             margin: 0 20px;
28             height: 200px;
29             width: 400px;
30             background: red;
31             z-index: ...;
32         }
33
34     </style>
35 </head>
36 <body>
37
38     <div id="layera">layer A</div>
39     <div id="layerb">layer B</div>
40     <div id="layerc">layer C</div>
41
42 </body>
43 </html>
```

- Lengkapilah titik-titik tersebut agar menghasilkan tampilan seperti ini :



b. Praktikum 5.2 Sticky Navbar

Tulis script struktur HTML berikut ini, save as “**latihan2.html**”

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Sticky Navbar</title>
5      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
6  </head>
7  <body>
8      <div class="header">
9          <h3>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNS</h3>
10     </div>
11    <div class="menu">
12        <a href="#">HOME</a>
13        <a href="#">PROFILE</a>
14        <a href="#">ACADEMIC</a>
15        <a href="#">ABOUT</a>
16        <a href="#">PORTOFOLIO</a>
17    </div>
18    <div class="video-container">
19        <iframe src="https://www.youtube.com/embed/ijdrsNmd1YE?autoplay=1&mute=1"
20                frameborder="0" allowfullscreen></iframe>
21    </div>
22    <div class="content">
23        <h2>Sticky Navigation Bar</h2>
24        <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor
incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Orci a scelerisque purus semper eget
duis at tellus. Sem fringilla ut morbi tincidunt augue interdum velit. Tincidunt
tortor aliquam nulla facilisi cras fermentum. Quis auctor elit sed vulputate mi sit
amet mauris. Leo in vitae turpis massa sed elementum tempus. Sit amet mattis
vulputate enim nulla aliquet porttitor lacus. Nulla pellentesque dignissim enim sit
amet venenatis urna cursus eget. At urna condimentum mattis pellentesque id. Auctor
elit sed vulputate mi sit amet. Eu sem integer vitae justo eget magna fermentum
iaculis. In hac habitasse platea dictumst vestibulum rhoncus.</p>
25        <p>Augue ut lectus arcu bibendum at varius. Nisl nisi scelerisque eu ultrices
vitae. Viverra justo nec ultrices dui sapien. Est ultricies integer quis auctor
elit. Odio eu feugiat pretium nibh ipsum consequat. Viverra nam libero justo
laoreet sit amet. Vitae congue mauris rhoncus aenean vel elit. Massa id neque
aliquam vestibulum morbi blandit cursus risus. Morbi tristique senectus et netus et
malesuada. Ornare massa eget egestas purus. Vel pretium lectus quam id leo in vitae
turpis massa. Volutpat sed cras ornare arcu dui.</p>
26    </div>
27  </body>
28 </html>
```

Gunakan Lorem Ipsum Generator 2 paragraf

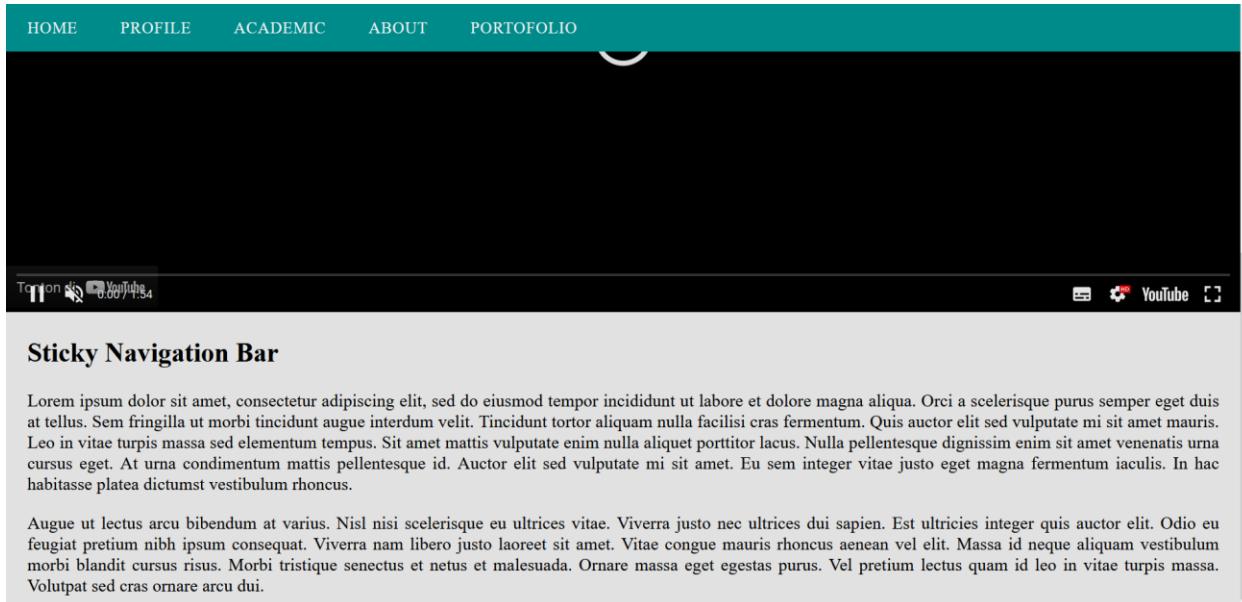
Selanjutnya buatlah sebuah file CSS dengan isi seperti berikut ini lalu save as “style.css”

```
1 body{  
2     padding: 0px;  
3     margin: 0px;  
4     background: #e1e1e1;  
5 }  
6 .header{  
7     background: rgba(0, 0, 0, 0.9);  
8     padding: 6px 24px;  
9     text-align: left;  
10    color: white;  
11    margin: 0px;  
12    letter-spacing: 1px;  
13    font: caption;  
14    font-size: 24px;  
15    text-transform: uppercase;  
16 }  
17 .video-container{  
18     position: relative;  
19     z-index: -1;  
20     top: 0px;  
21 }  
22 .video-container iframe{  
23     width: 100%;  
24     height: 90vh;  
25 }  
26 .content{  
27     padding: 0px 24px;  
28     text-align: justify;  
29     font-size: 20px;  
30 }
```

Lengkapilah CSS tersebut agar menghasilkan tampilan seperti ini



Dan apabila di scroll ke bawah menjadi seperti ini (navbar menempel pada tepi atas browser)



c. Praktikum 5.3 Simple Layout HTML

- Langkah pertama, istirahatlah sejenak, lemaskan jari jemari mu, bangkitkan semangatmu, ~~tahu ambil cangkul dan mulailah mengaduk~~
- Apabila sudah, sekarang siapkan minimal 3 gambar, berilah nama “**logo.png**”, “**header.png**” dan “**konten.png**” (boleh jpg / png, bebas dan untuk konten, boleh lebih dari 1) kemudian buat folder “**image**” dan letakkan semua gambar ke dalam folder tersebut
- Tulislah script html berikut, save as “**latihan3.html**”

```
1  <html>
2
3  <head>
4      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css" />
5      <title>Desain Web</title>
6  </head>
7  <body>
8
9      <div id="wrap">
10
11         <div id="kiri">
12             <br><center>
13                 
14             </center><br>
15             <h2>Artikel Populer</h2>
16             <ul>
17                 <li><a href="#">Desain Web</a></li>
18                 <li><a href="#">HTML</a></li>
19                 <li><a href="#">CSS</a></li>
20                 <li><a href="#">Lain-lain</a></li>
21             </ul>
22         </div>
23
24         <div id="header">
25             <div id='judul'>
26                 <a href="#">Belajar Layout Website</a>
27             </div>
28             <div class="desc">
29                 Menggunakan HTML dan CSS
30             </div>
31         </div>
```

```

32
33     <div id="menu">
34         <ul>
35             <li><a href="#">HOME</a></li>
36             <li><a href="#">TENTANG</a></li>
37             <li><a href="#">GALERI</a>
38                 <ul>
39                     <li><a href="#">VIDEO</a></li>
40                     <li><a href="#">PHOTO</a>
41                         <ul>
42                             <li><a href="#">PRIBADI</a></li>
43                             <li><a href="#">UMUM</a></li>
44                         </ul>
45                     </li>
46                 </ul>
47             </li>
48             <li><a href="#">KONTAK</a></li>
49             <li><a href="#">DAFTAR ISI</a></li>
50             <li><a href="#">BUKU TAMU</a></li>
51         </ul>
52     </div>
53
54     <div id="konten">
55         <div class="posttitle">Selamat Datang</div>
56         <div class="post">
57             <p>
58                 Belajar Membuat Layout Desain Web menggunakan HTML dan CSS dengan
59                 mudah.
60             </p>
61             <p>
62                 Untuk belajar HTML klik halaman <b><a href="#">HTML</a></b>
63                 dan belajar CSS ke halaman <b><a href="#">CSS</a></b>.
64             </p>
65         </div>
66         <div class="posttitle">Galeri</div>
67         <div class="post">
68             
69             
70             
71         </div>
72     </div>
73
74     <div id="footer">
75         &copy Copyright 2020. All Right Reserved <br> Prodi Pendidikan Teknik
76         Informatika dan Komputer <br> Universitas Sebelas Maret
77     </div>
78
79     </div>
80 </body>
81 </html>

```

Tip : Selalu ingat cara penulisan tag **div** sekaligus **id** dengan karakter “#” dan **class** “.”, sebagai contoh “**div#konten**” kemudian tekan **TAB** pada keyboard

- Oke, lanjut ke part 2, membuat CSS nya

- Tulislah script css berikut, save as “style.css”
- Kiri -> Kanan

```

1  #wrap{
2      width: 1000px;
3      height: 800px;
4      margin: 0 auto;
5      background-color: white;
6  }
7
8
9  #header{
10     background-image: url(images/header.jpg);
11     border-bottom-right-radius: 50px;
12     width: 730px;
13     height: 300px;
14     margin: auto;
15     box-shadow: 0 0 10px rgba(0,0,0,.25);
16     float: right;
17 }
18
19 #judul{
20     font-size: 50px;
21     text-align: right;
22     padding: 200px 40px 0 0;
23 }
24
25 #judul a{
26     color: white;
27     text-decoration: none;
28 }
29
30 #judul a:hover{
31     color: grey;
32 }
33
34 .desc{
35     font-size: 30px;
36     color: white;
37     text-align: right;
38     padding: 0 40px 0 0;
39 }
40
41 #menu ul{
42     float: right;
43     background: darkblue;
44     padding: 0 0px;
45     position: relative;
46     box-shadow: 0 0 10px rgba(0,0,0,.25);
47     list-style: none;
48     width: 730px;
49 }
50
51 #menu ul:after{
52     content: "";
53     clear: both;
54     display: block;
55 }
56
57 #menu ul li{
58     float: left;
59 }
60
61 #menu ul li:hover{
62     background: blue;
63 }
64
65 #menu ul li a{
66     display: block;
67     color: white;
68     padding: 10px 20px;
69     text-decoration: none;
70 }
71
72 #menu ul li:hover a{
73     color: white;
74 }
75
76 #menu ul li:hover > ul {
77     display: block;
78 }
79
80 #menu ul ul{
81     background: darkblue;
82     position: absolute;
83     padding: 0;
84     top: 100%;
85     display: none;
86     width: auto;
87 }
88
89 #menu ul ul li{
90     float: none;
91     position: relative;
92 }
93
94 #menu ul ul li a{
95     padding: 10px 30px;
96     color: white;
97 }
98
99

```

```

98 #menu ul ul li a:hover{
99     background: blue;
100    color: white;
101 }
102 }
103
104 #menu ul ul ul{
105     position: absolute;
106    left: 100%;
107    top: 0;
108 }
109
110 #kiri{
111     border-top-left-radius: 50px;
112    background-color: white;
113    width: 250px;
114    height: auto;
115    margin: 0 0 20px;
116    float: left;
117    list-style: none;
118    box-shadow: 0 0 10px rgba(0,0,0,.25);
119 }
120 }
121
122 #kiri ul{
123     margin: 0 0 20px 20px;
124    padding: 0;
125    list-style: none;
126    width: 200px;
127 }
128
129 #kiri li{
130     width: 100%;
131    margin: 0;
132    padding: 0;
133    list-style: none;
134 }
135
136 #kiri h2{
137     margin: 0px 0 0px 0;
138    padding: 5px 12px;
139    color: white;
140    font-size: 20px;
141    background: darkblue;
142 }
143
144 #kiri a{
145     display: block;
146    padding: 3px 10px;
147    text-decoration: none;
148    color: black;
149    border-bottom: 1px dotted blue;
150 }
151
152 #kiri a:hover{
153     background: blue;
154    color: white;
155 }
156
157 #konten{
158     background-color: white;
159    width: 690px;
160    height: auto;
161    margin: 0 0 20px;
162    padding: 20px 20px 20px 20px;
163    float: right;
164    box-shadow: 0 0 10px rgba(0,0,0,.25);
165 }
166
167 .posttitle{
168     text-decoration: none;
169    font-size: 30px;
170    font-family: Arial;
171    color: blue;
172 }
173
174 .posttitle a{
175     text-decoration: none;
176 }
177
178 .post{
179     margin: 0 20px 0 20px;
180    text-align: justify;
181 }
182
183 b a{
184     color: blue;
185    text-decoration: none;
186 }
187
188 img{
189     width: 30%;
190 }
191
192 #logo{
193     width: 200px;
194    height: 200px;
195 }
196
197 #footer{
198     background-color: darkblue;
199    padding: 20px 0 0 0;
200    width: 1000px;
201    height: 90px;
202    clear: both;
203    margin: 20 0;
204    text-align: center;
205    color: white;
206    border-top-left-radius: 50px;
207    border-bottom-right-radius: 50px;
208 }

```

- Dan Selamat, akhirnya sampai di titik ini. Seperti ini lah hasilnya

The screenshot shows a website with the following structure:

- Header:** Features a logo with a blue circular emblem containing a stylized flower or leaf design.
- Header Menu:** A dark blue navigation bar with white text containing links: HOME, TENTANG, GALERI, KONTAK, DAFTAR ISI, BUKU TAMU, VIDEO, and PHOTO.
- Main Content Area:** A large image of a traditional building with a red-tiled roof and a green lawn. Overlaid on the image is the title "Belajar Layout Website Menggunakan HTML dan CSS". Below the image, the text "Selamat Data" is displayed in blue.
- Text:** "Belajar Membuat Layout Desain Web menggunakan HTML dan CSS dengan mudah." and "Untuk belajar HTML klik halaman [HTML](#) dan belajar CSS ke halaman [CSS](#).
- Galeri Section:** A section titled "Galeri" featuring three small images: a purple and black abstract design, a colorful floral or organic pattern, and a glowing blue and purple abstract design.
- Footer:** A dark blue footer bar with white text containing the copyright notice: "© Copyright 2020. All Right Reserved Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret".

- Seru bukan? Sekarang kreasikanlah html sederhana ini sehingga berisi / bertema apapun yang kamu suka!

GOOD LUCK HAVE FUN

